

## **ABSTRAK**

M. Rifki Jum'at. 2023. **Perkembangan Kebun Raya Cibodas Masa Kolonial Tahun 1866-1942.** Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang perkembangan Kebun Raya Cibodas pada masa kolonial tahun 1866-1942: Mulai dari bagaimana awal berdirinya Kebun Raya Cibodas, kondisinya sebelum menjadi kawasan konservasi, hingga perkembangannya setelah ditetapkan sebagai kawasan konservasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan melewati empat tahapan yaitu Heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan kina pertama di Hindia Belanda merupakan titik awal berdirinya Kebun Raya Cibodas. Teysmann mengembangkan koleksi tanaman yang memiliki nilai penting dalam penelitian botani, sedangkan Scheffer mengembangkan koleksi tanaman yang memiliki nilai ekonomi dan ditangan Treub Kebun Raya Cibodas berhasil diperluas dan dijadikan sebagai Monumen Alam. Sejak ditetapkan sebagai monumen alam pada tahun 1889 Kebun Raya Cibodas memiliki fungsi baru yaitu sebagai stasiun penelitian hutan pegunungan tropis. Fasilitas Kebun seperti wisma tamu, laboratorium, konservatori dan fasilitas lainnya dibangun untuk menunjang penelitian di kebun pegunungan Cibodas. Keberadaan fasilitas pendukung ini mampu menarik ilmuan asing untuk datang dan melakukan penelitian di kebun pegunungan Cibodas.

**Kata Kunci:** Kebun Raya, Cibodas, Konservasi

## ABSTRAK

M. Rifki Jum'at. 2023. **Development of the Cibodas Botanical Gardens in the Colonial Period 1866-1942.** Department of History Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University

*This study aims to explain the development of the Cibodas Botanical Garden during the colonial period in 1866-1942: Starting from how the Cibodas Botanical Garden was originally founded, its condition before it became a conservation area, to its development after it was designated as a conservation area. The method used in this study is the historical method by going through four stages, namely heuristics, verification, interpretation, and historiography. The results of this study indicate that the existence of the first quinine in the Dutch East Indies was the starting point for the establishment of the Cibodas Botanical Garden. Teysmann developed a collection of plants that have important value in botanical research, while Scheffer developed a collection of plants that have economic value and in Treub's hands the Cibodas Botanical Garden was successfully expanded and made into a Natural Monument. Since being designated as a natural monument in 1889, the Cibodas Botanical Garden has had a new function, namely as a research station for tropical mountain forests. Garden facilities such as guest houses, laboratories, conservatories and other facilities were built to support research in the Cibodas mountain gardens. The existence of these supporting facilities is able to attract foreign scientists to come and conduct research in the Cibodas mountain garden.*

**Keywords:** Botanical Gardens, Cibodas, Conservation